Lampiran-I

PERJANJIAN KERJA SAMA

NOMOR : 78/PKS-UNIV-LGL/AAJI/I/2016

Tanggal, 21 Januari 2016

**PROGRAM BEASISWA
CALON AJUN AKTUARIS
atau
ASSOCIATE SOCIETY of ACTUARIES INDONESIA (ASAI)
ASOSIASI ASURANSI JIWA INDONESIA
2015/2016**

I. LATAR BELAKANG

Misi Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia untuk memajukan industri asuransi jiwa di Indonesia tidak akan pernah ada hentinya. Salah satu sumbangsih AAJI dalam rangka memajukan industri asuransi jiwa adalah melalui bidang pendidikan. AAJI percaya bahwa pendidikan berperan penting dalam membantu mengatasi kekurangan Sumber Daya Manusia yang berkualitas di masa yang akan datang.

Dalam rangka memenuhi kebutuhan yang mendesak akan tenaga Aktuaris di Indonesia, serta untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia dalam bidang aktuaria sesuai dengan standar internasional, AAJI telah merancang Program Beasiswa Ajun Aktuaris AAJI.

Dengan penuh komitmen, AAJI akan terus mengembangkan program beasiswa ini untuk dapat menghasilkan lulusan dengan dua gelar, yaitu Sarjana S1 dan Ajun Aktuaris (ASAI) yang berkualitas guna menunjang kemajuan Industri Asuransi Jiwa.

Berdasarkan hal tersebut diatas, pada tahun ini, AAJI akan membuka program beasiswa bagi para mahasiswa berprestasi yang memiliki cita-cita & komitmen tinggi untuk bekerja pada bidang aktuaria.

Besar harapan agar para mahasiswa peserta program Beasiswa Ajun Aktuaris AAJI ini dapat berperan aktif dan berkontribusi nyata dalam upaya pembangunan khususnya bagi Industri Asuransi Jiwa di Indonesia.

II. TUJUAN PROGRAM

Program ini dirancang dengan tujuan:

- a. Menjembatani kesenjangan kebutuhan tenaga kerja di bidang Aktuaria.
- b. Mencetak Ajun Aktuaris terdidik yang terampil dan siap pakai serta pada waktunya dapat ditingkatkan menjadi Aktuaris bergelar profesi FSAI (Fellow Society of Actuaries Indonesia).
- c. Menunjang Program 1000 Aktuaris yang dicanangkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

En. AL.

III. MANFAAT PROGRAM

Manfaat program adalah:

- a. Meringankan pendanaan kelanjutan studi bagi mahasiswa berprestasi.
- b. Penyaluran pasca kelulusan mahasiswa penerima beasiswa kepada Perusahaan Asuransi Jiwa sehingga dapat memberikan kontribusi kepada Industri Asuransi Jiwa dalam mengatasi kesenjangan kebutuhan tenaga kerja di bidang Aktuaria
- c. Penyaluran mahasiswa penerima beasiswa untuk Program Magang di Perusahaan Asuransi Jiwa, sehingga mahasiswa dapat mengaplikasikan semua ilmu yang telah dipelajari di bangku kuliah dan mempelajari detail tentang seluk beluk standar kerja yang profesional. Pengalaman ini kemudian dapat menjadi bekal dalam menjalani jenjang karir yang sesungguhnya. Mahasiswa juga dapat menambah wawasan mengenai dunia industri dan meningkatkan keterampilan serta keahlian praktek kerja.
- d. Peningkatan citra Perguruan Tinggi karena mahasiswa lulusannya berkompeten untuk langsung bekerja, sehingga menjadi lebih dikenal di industri Asuransi Jiwa
- e. Menghemat biaya perekrutan Perusahaan Asuransi Jiwa karena telah tersedianya Ajun Aktuaris (ASAI) terdidik dan terampil.
- f. Menanggulangi masalah kelangkaan tenaga kerja di bidang aktuaria bagi Industri Asuransi Jiwa.
- g. Terjalannya kerjasama/ hubungan baik antara Universitas dengan Perusahaan Asuransi Jiwa

IV. RUANG LINGKUP PROGRAM

A. Program Beasiswa Calon Ajun Aktuaris

- Program ini hanya diberikan kepada mahasiswa berprestasi yang bercita-cita dan berkomitmen menjadi Aktuaris bergelar profesi FSAI, berasal dari semua Fakultas dan Jurusan, khususnya Jurusan Matematika dan Statistika dari Perguruan Tinggi di Indonesia.
- Pasca kelulusan, mahasiswa/i penerima Beasiswa Calon Ajun Aktuaris yang memenuhi persyaratan diwajibkan untuk bekerja di Perusahaan Anggota AAJI sesuai dengan pilihannya. Penyaluran pasca kelulusan ini hanya diperuntukan bagi industri asuransi jiwa saja (tidak termasuk asuransi umum, dana pensiun, konsultan aktuaria, reasuransi atau institusi yang berhubungan dengan keaktuarian).

B. Program Magang

- Program ini hanya diberikan kepada mahasiswa penerima Beasiswa Calon Ajun Aktuaris yang minimum telah lulus 3 (tiga) modul ujian profesi PAI dan dapat mempertahankan prestasi akademik dengan Indeks Prestasi Kumulatif 3,00 dari 4,00.
- Peserta program magang akan didampingi oleh Senior Aktuaris di perusahaan Asuransi Jiwa tempatnya bekerja, sehingga diharapkan pengalaman ini dapat menjadi bekal dalam menjalani jenjang karir yang sesungguhnya. Mahasiswa juga dapat menambah wawasan mengenai dunia industri dan meningkatkan keterampilan serta keahlian praktek kerja.

- Penyaluran program magang ini hanya diperuntukan bagi industri asuransi jiwa saja (tidak termasuk asuransi umum, danapensiun, konsultan aktuaria, reasuransi atau institusi yang berhubungan dengan keaktuariaan).

V. PROGRAM BEASISWA CALON AJUN AKTUARIS

A. Sinopsis Program

Bentuk penyaluran Beasiswa Ajun Aktuaris AAJI ini terbagi atas 2 (dua) jenis, yaitu:

1. Program Beasiswa Tahun Akademik Ke-3 (Program TA 3)

a. Target

Mahasiswa berprestasi yang memasuki awal tahun akademik ke 3 (tiga) atau semester 5 (lima), dan telah berhasil lulus seleksi penerimaan program Beasiswa Ajun Aktuaris AAJI.

b. Periode, Jenis & Besaran Beasiswa

Beasiswa akan disalurkan maksimal selama 4 (empat) semester (semester 5, semester 6, semester 7 dan semester 8) setelah menjadi peserta program beasiswa, dengan jenis & besaran sebagai berikut:

- Uang kuliah sebesar Rp. 10.000.000,- (sepuluh juta rupiah) per semester.
- Penggantian biaya penyetaraan atau biaya ujian profesi PAI hingga mencapai gelar profesi ASAI (*Associate Society of Actuaries Indonesia*) atau Ajun Aktuaris (berlaku untuk 1x ujian per modul).
- Insentif bagi yang berhasil lulus ujian profesi PAI sebesar Rp. 1.000.000,- (satu juta rupiah) per modul, termasuk modul yang diperoleh dengan penyetaraan mata kuliah.
- Penghargaan sejumlah Rp. 5.000.000,- (lima juta rupiah) bagi yang berhasil meraih gelar profesi ASAI dalam kurun waktu 4 (empat) semester.

2. Program Beasiswa Tahun Akademik Ke-4 (Program TA 4)

a. Target

Mahasiswa berprestasi yang memasuki awal tahun akademik ke 4 (empat) atau semester 7 (tujuh), dan telah berhasil lulus seleksi penerimaan Program Beasiswa Ajun Aktuaris AAJI.

b. Periode, Jenis & Besaran Beasiswa

Beasiswa akan disalurkan maksimal selama 2 (dua) semester (semester 7 dan semester 8) setelah menjadi peserta program beasiswa, dengan jenis & besaran sebagai berikut:

- Uang kuliah sebesar Rp. 10.000.000,- (sepuluh juta rupiah) per semester.

- Penggantian biaya penyetaraan atau biaya ujian profesi PAI hingga mencapai gelar profesi ASAI (*Associate Society of Actuaries Indonesia*) atau Ajun Aktuaris (berlaku untuk 1x ujian per modul).
  - Insentif bagi yang berhasil lulus ujian profesi PAI sebesar Rp. 1.000.000,- (satu juta rupiah) per modul, termasuk modul yang diperoleh dengan penyetaraan mata kuliah.
  - Penghargaan sejumlah Rp. 5.000.000,- (lima juta rupiah) bagi yang berhasil meraih gelar profesi ASAI dalam kurun waktu 2 (dua) semester.
3. Pihak Perguruan Tinggi bersama-sama dengan AAJI akan melakukan seleksi penerimaan, dengan persyaratan sebagai berikut:
- a. Sedang menempuh Tingkat Pendidikan Strata-1 (S1) dari semua disiplin ilmu.
  - b. Tidak sedang menerima beasiswa dari pihak lain (dalam hal mahasiswa sedang menerima beasiswa dari pihak Lain, maka mahasiswa/i wajib untuk melepaskan beasiswa yang lainnya tersebut).
  - c. Bersedia untuk bekerja di Industri Asuransi jiwa Anggota AAJI pasca kelulusan mahasiswa/i.
  - d. Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) minimum 3,00 dari skala 4,00 saat menjadi peserta program beasiswa.
  - e. Wajib mempertahankan IPK minimum 3,00 hingga waktu kelulusan.
  - f. Telah menyelesaikan tahun akademik ke-2 (dua) dan telah lulus sekurang-kurangnya 1 (satu) mata kuliah dengan nilai yang akan ditentukan kemudian oleh AAJI, bagi peserta Program TA 3.
  - g. Telah menyelesaikan tahun akademik ke-3 (tiga) dan telah lulus sekurang-kurangnya 2 (dua) mata kuliah dengan nilai yang akan ditentukan kemudian oleh AAJI, bagi peserta Program TA 4.
  - h. Wajib mengikuti dan lulus minimum minimum 3 (tiga) modul ujian profesi PAI dalam 1 (satu) tahun akademik selama mengikuti Program Beasiswa.
  - i. Wajib meneruskan untuk mengambil modul-modul PAI lainnya hingga memperoleh gelar FSAL.
4. Penyaluran dana beasiswa dapat diakhiri sebelum waktu yang ditentukan. Segala hak dan kewajiban yang terdapat pada program beasiswa ini menjadi batal **secara otomatis**, apabila terdapat salah satu kondisi berikut ini:
- a. Mahasiswa/i peserta Program Beasiswa meninggal dunia.
  - b. Mahasiswa/i peserta Program Beasiswa sudah tidak terdaftar sebagai mahasiswa di Perguruan Tinggi yang bersangkutan.
  - c. Indeks Prestasi Kumulatif Mahasiswa/i peserta Program Beasiswa dibawah standar yang dipersyaratkan.
  - d. Mahasiswa/i peserta Program Beasiswa tidak berhasil lulus sekurang-kurangnya 3 (tiga) modul ujian profesi PAI dalam 1 (satu) tahun akademik selama mengikuti Program Beasiswa.

5. Penyaluran dana beasiswa dapat diakhiri sebelum waktu yang ditentukan, dengan pemberitahuan tertulis terlebih dahulu kepada Universitas dan Mahasiswa/i terkait, apabila terjadi wanprestasi/perngingkar atas perjanjian Program Beasiswa.
6. Dalam hal diketahui bahwa Peserta Program Beasiswa terlibat atau turut serta dalam suatu tindakan yang melawan hukum, baik tindak pidana maupun perdata, termasuk namun tidak terbatas pada tindakan memalsukan dokumen dan memberikan keterangan palsu, maka Pihak Perguruan Tinggi wajib untuk memberitahukan hal tersebut kepada AAJI, dan AAJI akan menghentikan kewajibannya kepada Mahasiswa/i peserta Program Beasiswa terkait sampai dengan dikeluarkannya putusan pengadilan yang berkekuatan hukum tetap.
7. Saat menerima pemberitahuan sebagaimana disebut di atas, Pihak yang menerima pemberitahuan tersebut akan menghentikan kewajibannya sesuai dengan pemberitahuan terkait, dan akan mengambil tindakan-tindakan yang dibutuhkan untuk pengakhiran kerjasama Program Beasiswa ini.
8. Kewajiban untuk bekerja di Perusahaan Anggota AAJI
Pasca kelulusan, AAJI akan menyalurkan mahasiswa penerima beasiswa kepada Perusahaan Asuransi Jiwa Anggota AAJI, dengan kriteria sebagai berikut:
  - a. Mahasiswa/i peserta Program Beasiswa telah menyelesaikan studinya yang dinyatakan melalui Surat Keterangan Lulus dari Perguruan Tinggi ataupun salinan Ijazah yang telah dilegalisir.
  - b. Mahasiswa/i peserta Program Beasiswa telah lulus minimum 6 (enam) modul ujian profesi PAI.
  - c. Mahasiswa/i peserta Program Beasiswa Mempertahankan prestasi akademik dengan Indeks Prestasi Kumulatif minimum 3,00 dari 4,00.
9. Jumlah mahasiswa peserta program beasiswa tahun akademik 2015-2016 adalah sebanyak maksimum 10 (sepuluh) orang dari masing-masing Perguruan Tinggi.
10. Secara bertahap, mahasiswa penerima beasiswa wajib menyelesaikan dan lulus seluruh mata kuliah penyetaraan dan/ atau modul ujian profesi PAI untuk mencapai gelar Ajun Aktuaris atau ASAI.
11. Proses penyaluran pasca kelulusan dari Perguruan Tinggi akan dilakukan setelah Sekretariat AAJI menerima konfirmasi dari Perguruan Tinggi/Mahasiswa yang bersangkutan dengan menyertakan salinan transkrip nilai dan Surat Keterangan Lulus/salinan Ijazah yang dilegalisir.

B. Prosedur Pelaksanaan Program Beasiswa Calon Ajun Aktuaris AAJI

1. Bagi Perguruan Tinggi

- a. Sekretariat AAJI akan mengirimkan Proposal Program Beasiswa Ajun Aktuaris AAJI kepada Perguruan Tinggi beserta seluruh kelengkapannya.

- b. Pihak Perguruan Tinggi akan memberikan rekomendasi kandidat penerima beasiswa, dengan mengacu pada Sinopsis Program diatas.
- c. Pihak Perguruan Tinggi wajib memastikan bahwa seluruh formulir telah dilengkapi dan dilampiri seluruh dokumen pendukung yang diperlukan dan juga telah ditandatangani oleh pejabat berwenang di Perguruan Tinggi (Ketua Jurusan/Dekan/Rektor), untuk kemudian mengirimkannya ke Sekretariat AAJI paling lambat 30 (tiga puluh) hari setelah dokumen diterima pihak Perguruan Tinggi.
- d. Dokumen pendukung yang dimaksud meliputi:
- Pas foto berwarna terkini memakai jas almamater ukuran 4x6 sebanyak 2 lembar.
  - Salinan KTP yang masih berlaku.
  - Salinan Kartu Mahasiswa yang masih berlaku.
  - Salinan Transkrip Nilai Tahun Akademik ke-1 & ke-2 yang telah dilegalisir bagi peserta Program TA 3.
  - Salinan Transkrip Nilai Tahun Akademik ke-1, ke-2 & ke-3 yang telah dilegalisir bagi peserta Program TA 4.
  - Formulir Pendaftaran Beasiswa Calon Ajun Aktuaris AAJI.
  - Surat Rekomendasi dari Perguruan Tinggi yang menyatakan bahwa kandidat telah lulus seleksi dan berhak menerima beasiswa.
  - Surat Keterangan dari Perguruan Tinggi bahwa kandidat tidak sedang menerima beasiswa dari pihak lain.
  - Surat Pernyataan kandidat untuk setuju mengikuti seluruh ketentuan program beasiswa dan diketahui oleh pihak Perguruan Tinggi.
  - Surat Persetujuan dari Orang Tua atas keikutsertaan mahasiswa dalam program Beasiswa Calon Ajun Aktuaris AAJI.
  - Salinan Kartu Keluarga.
  - Salinan halaman depan Buku Tabungan atas nama Mahasiswa penerima beasiswa.
- e. Sekretariat AAJI akan melakukan seleksi akhir dan verifikasi termasuk melakukan survey langsung jika diperlukan.
- f. AAJI berhak menolak kandidat yang diusulkan dan Perguruan Tinggi wajib mencari penggantinya. Keputusan final AAJI tidak dapat diganggu gugat
- g. Sekretariat AAJI akan membuatkan Surat Perjanjian Program Beasiswa Ajun Aktuaris AAJI sekurang-kurangnya 14 hari setelah berkas lengkap diterima dari pihak Perguruan Tinggi, yang akan ditandatangani oleh :
- a. Ketua Umum AAJI
  - b. Direktur Eksekutif AAJI
  - c. Mahasiswa penerima Beasiswa Calon Ajun Aktuaris AAJI
  - d. Ketua Program Studi Perguruan Tinggi

- h. Sekretariat AAJI akan melakukan pengumuman terbuka perihal nama mahasiswa penerima Beasiswa Ajun Aktuaris AAJI setelah Surat Perjanjian yang dimaksud diatas dilengkapi dan diterima Sekretariat AAJI, melalui website AAJI di www.aaji.or.id dan surat pemberitahuan yang ditujukan kepada mahasiswa yang bersangkutan dengan tembusan perguruan tinggi.
- i. Masing-masing Perguruan Tinggi wajib memberikan laporan perkembangan akademik dari setiap mahasiswa penerima beasiswa setiap semester sampai dengan kelulusan.
- j. Perguruan Tinggi wajib secara proaktif memberikan informasi kepada Sekretariat AAJI dalam hal kelulusan mahasiswanya, dengan mengirimkan Surat Keterangan Lulus ataupun salinan Ijazah yang telah dilegalisir.
- k. Selama Program Beasiswa berlangsung, Perguruan Tinggi memiliki kewajiban untuk memastikan sekurang-kurangnya 50% dari seluruh mahasiswa/i peserta Program Beasiswa memenuhi persyaratan yang telah ditetapkan oleh AAJI. Besar presentase tersebut dapat ditinjau ulang oleh AAJI dari waktu ke waktu.
- l. Jika dikemudian hari dibuktikan adanya penyimpangan dari penyelenggaraan program ini, dalam hal prestasi mahasiswa penerima beasiswa dibawah standar yang dipersyaratkan, atau mahasiswa penerima beasiswa mengundurkan diri, maka AAJI berhak untuk meninjau ulang kelanjutan kerjasama Program Beasiswa dan bahkan memberhentikan Program Beasiswa untuk sementara waktu bilamana diperlukan.

2. Bagi Mahasiswa

a. Dana Program Beasiswa

- Mahasiswa calon penerima beasiswa wajib mengisi formulir yang telah disediakan serta melengkapi seluruh data dan persyaratan yang ditetapkan AAJI dan mengembalikannya melalui Perguruan Tinggi untuk diteruskan kepada Sekretariat AAJI.
- Mahasiswa calon penerima beasiswa wajib mengikuti seluruh proses seleksi yang diselenggarakan Perguruan Tinggi yang bersangkutan.
- Sekretariat AAJI dapat melakukan survey langsung kepada mahasiswa kandidat penerima Beasiswa jika diperlukan. Keputusan final AAJI tidak dapat diganggu gugat.

- Sekretariat AAJI akan membuat dan mengirimkan Surat Perjanjian Program Beasiswa Ajun Aktuaris AAJI kepada Pihak Perguruan Tinggi untuk selanjutnya diteruskan kepada mahasiswa calon penerima beasiswa.
  - Mahasiswa calon penerima beasiswa wajib menandatangani Surat Perjanjian yang dimaksud dalam poin diatas, dan mengembalikannya ke pihak Perguruan Tinggi dalam 7 hari setelah diterima.
  - Sekretariat AAJI akan melakukan pengumuman terbuka perihal nama mahasiswa penerima beasiswa paling lambat 14 hari setelah Surat Perjanjian yang dimaksud diatas dilengkapi dan diterima Sekretariat AAJI, melalui website AAJI di www.aaji.or.id dan surat pemberitahuan yang ditujukan kepada mahasiswa yang bersangkutan dengan tembusan perguruan tinggi.
- b. Hal penyaluran dana :
- Penyaluran dana uang kuliah, insentif kelulusan ujian dan penghargaan atas gelar profesi, akan ditransfer oleh AAJI langsung ke rekening atas nama mahasiswa, dengan terlebih dahulu menerima pengajuan tertulis dari mahasiswa dalam bentuk laporan perkembangan akademis mahasiswa/ sertifikat kelulusan kepada sekretariat AAJI melalui alamat korespondensi sebagaimana tercantum pada bagian Komunikasi dibawah.
  - Penyaluran biaya ujian PAI maupun biaya penyetaraan mata kuliah PAI, akan ditransfer oleh AAJI langsung ke rekening PAI, dengan terlebih dahulu menerima pengajuan tertulis dari mahasiswa dalam bentuk bukti pendaftaran ujian PAI kepada sekretariat AAJI melalui alamat korespondensi sebagaimana tercantum pada bagian Komunikasi dibawah.
  - Batas waktu pengiriman dana beasiswa adalah paling lambat 14 hari setelah sekretariat AAJI menerima pengajuan dari mahasiswa.
  - Mahasiswa penerima beasiswa wajib memberikan nomor rekening bank yang akan digunakan untuk penerimaan dana beasiswa dengan diketahui pihak Perguruan Tinggi. Nama pemilik rekening bank harus sama dengan nama penerima beasiswa.
  - Sekretariat AAJI akan memberikan informasi kepada mahasiswa penerima beasiswa setiap melakukan penyaluran dana beasiswa dengan tembusan Perguruan Tinggi, dan untuk selanjutnya, mahasiswa penerima beasiswa wajib memberikan konfirmasi atas penerimaan dana beasiswa tersebut juga dengan tembusan Perguruan Tinggi.
- c. Mahasiswa penerima beasiswa wajib menjaga prestasi belajar, dan sekurang-kurangnya mendapatkan IPK minimum 3,00 hingga waktu kelulusan.

ae

- d. Mahasiswa penerima beasiswa berkewajiban untuk lulus tepat waktu yaitu selama 4 tahun (8 semester).

C. Prosedur Penyaluran Pasca Kelulusan Mahasiswa Penerima Beasiswa

1. Bagi Perguruan Tinggi

- a. Perguruan Tinggi wajib secara proaktif memberikan informasi kepada Sekretariat AAJI dalam hal kelulusan mahasiswa, dengan mengirimkan Surat Keterangan Lulus ataupun salinan Ijazah yang telah dilegalisir.
- b. AAJI akan memulai proses penyaluran mahasiswa ke perusahaan Asuransi Jiwa Anggota AAJI, setelah menerima konfirmasi kelulusan mahasiswa penerima beasiswa dari Perguruan Tinggi.
- c. Jika dikemudian hari dibuktikan adanya penyimpangan dari penyelenggaraan program ini, dalam hal prestasi mahasiswa penerima beasiswa dibawah standar yang dipersyaratkan, atau mahasiswa penerima beasiswa mengundurkan diri, maka AAJI berhak untuk meninjau ulang kelanjutan kerjasama Program Beasiswa ini dan bahkan memberhentikan Program Beasiswa untuk sementara waktu bilamana diperlukan.

2. Bagi Mahasiswa

- a. Program penyaluran pasca kelulusan hanya diberikan untuk mahasiswa yang telah lulus minimum 6 (enam) modul ujian Profesi PAI.
- b. Mahasiswa wajib memastikan bahwa seluruh dokumen telah dilengkapi dan telah ditandatangani oleh pejabat berwenang di Perguruan Tinggi (Ketua Jurusan/Dekan/Rektor).
- c. Dokumen pendukung yang dimaksud meliputi:
  - Surat Permohonan Penyaluran Pasca Kelulusan
  - Surat Keterangan Lulus ataupun salinan Ijazah yang telah dilegalisir atas nama mahasiswa penerima beasiswa
  - Surat Lamaran Kerja
  - Pas foto berwarna terkini memakai jas almamater ukuran 4x6 sebanyak 2 lembar.
  - Salinan KTP yang masih berlaku.
  - Salinan Kartu Mahasiswa yang masih berlaku.
  - Salinan Transkrip Nilai Tahun Akademik ke-3 & ke-4 yang telah dilegalisir
  - Salinan Kartu Keluarga.
- d. AAJI akan mengirimkan Surat Edaran perihal Penawaran Tenaga Kerja Aktuaris (Mahasiswa Penerima Beasiswa AAJI) kepada Perusahaan Anggota AAJI paling

lambat 14 hari setelah AAJI menerima Surat Permohonan Penyaluran Pasca Kelulusan beserta kelengkapan dokumennya

- e. Dalam hal proses penyaluran mahasiswa penerima beasiswa ke Perusahaan Asuransi Jiwa, mahasiswa yang bersangkutan wajib mengikuti seluruh syarat dan prosedur yang diselenggarakan oleh AAJI maupun perusahaan calon tempat mahasiswa bekerja.
- f. Sekretariat AAJI akan memberikan informasi kepada Perusahaan Asuransi Jiwa Anggota AAJI mengenai data umum Mahasiswa Penerima Beasiswa Ajun Aktuaris AAJI. Sehingga interaksi rekrutmen (komunikasi perkenalan, wawancara, penawaran kerja, sampai penandatanganan kontrak kerja) dapat segera dimulai dengan didasarkan inisiatif masing-masing pihak.
- g. Surat lamaran beserta segala kelengkapan yang diperlukan untuk keperluan rekrutmen akan disampaikan ke Perusahaan Anggota AAJI melalui Sekretariat AAJI.
- h. Proses seleksi kandidat menjadi kewenangan penuh dari Perusahaan. Kendati demikian, perusahaan wajib melaporkan setiap interaksi rekrutmen termasuk memberikan hasil final seleksi kepada Sekretariat AAJI untuk kepentingan pencatatan laporan penyaluran penerima beasiswa.
- i. Hal-hal yang menyangkut kinerja kandidat setelah aktif bekerja atau dipekerjakan perusahaan tidak lagi menjadi tanggung jawab AAJI dan Perguruan Tinggi yang bersangkutan.
- j. Mahasiswa penerima Beasiswa Calon Ajun Aktuaris AAJI yang telah lulus berhak untuk memilih Perusahaan Asuransi Jiwa Anggota AAJI tempat dia bekerja. Namun demikian apabila Perusahaan yang dipilih tersebut memutuskan untuk tidak menerima aplikasi mahasiswa tersebut, mahasiswa tetap harus memilih Perusahaan Asuransi Jiwa Anggota AAJI lainnya.
- k. AAJI tidak memberikan jaminan bahwa mahasiswa penerima Beasiswa Calon Ajun Aktuaris AAJI akan diterima bekerja pada perusahaan anggota AAJI.
- l. Mahasiswa penerima Beasiswa Calon Ajun Aktuaris AAJI yang telah lulus berhak untuk memilih Perusahaan Asuransi Jiwa Anggota AAJI tempat dia bekerja. Namun demikian apabila Perusahaan yang dipilih tersebut memutuskan untuk tidak menerima aplikasi mahasiswa tersebut, mahasiswa tetap harus memilih Perusahaan Asuransi Jiwa Anggota AAJI lainnya.

VI. PROGRAM MAGANG

A. Sinopsis Program

AAJI akan membantu penempatan mahasiswa penerima beasiswa untuk program magang di Departemen Aktuari pada Perusahaan Asuransi Jiwa Anggota AAJI, dan pendampingan oleh Senior Aktuari di Perusahaan tersebut.

1. Target:
Mahasiswa penerima program Beasiswa Ajun Aktuaris AAJI yang bermaksud untuk menambah wawasan mengenai dunia Industri Asuransi Jiwa dan meningkatkan keterampilan serta keahlian praktek kerja.
2. Persyaratan:
  - a. Mahasiswa adalah penerima program Beasiswa Ajun Aktuaris AAJI
  - b. Dapat mempertahankan IPK minimum 3,00 dari 4,00.
  - c. Telah lulus sekurang-kurangnya 3 (tiga) modul ujian profesi PAI
3. AAJI akan memulai proses penyaluran mahasiswa untuk program magang ke Perusahaan Asuransi Jiwa Anggota AAJI, setelah menerima surat permohonan dari mahasiswa untuk ikut serta dalam program magang, disertai dengan salinan transkrip nilai 2 semester sebelumnya yang telah dilegalisir.
4. Mahasiswa yang bersangkutan wajib mengikuti seluruh syarat dan prosedur yang diselenggarakan oleh AAJI maupun perusahaan anggota AAJI dimana mahasiswa bekerja magang.
5. AAJI tidak memberikan jaminan bahwa mahasiswa penerima Beasiswa Calon Ajun Aktuaris AAJI akan diterima bekerja magang pada perusahaan anggota AAJI.

B. Prosedur Pelaksanaan Program Magang Mahasiswa

1. Bagi Perguruan Tinggi

- a. Perguruan Tinggi wajib memberikan laporan perkembangan akademik dari setiap mahasiswa penerima beasiswa setiap semester sampai dengan kelulusan.
- b. Dosen Pembimbing Akademik mahasiswa wajib untuk memberikan dorongan dan rekomendasi kepada mahasiswa untuk mengikuti Program Magang ini.
- c. Jika dikemudian hari dibuktikan adanya penyimpangan dari penyelenggaraan program ini, dalam hal prestasi mahasiswa penerima beasiswa dibawah standar yang dipersyaratkan, atau mahasiswa penerima beasiswa mengundurkan diri, maka AAJI berhak untuk meninjau ulang kelanjutan kerjasama Program Beasiswa ini dan bahkan memberhentikan Program Beasiswa untuk sementara waktu bilamana diperlukan

2. Bagi Mahasiswa

- a. Mahasiswa wajib memastikan bahwa seluruh dokumen telah dilengkapi dan juga telah ditandatangani oleh pejabat berwenang di Perguruan Tinggi (Ketua Jurusan/Dekan/Rektor).
- b. Dokumen pendukung yang dimaksud meliputi:
  - Surat Permohonan Penyaluran Program Magang
  - Surat Lamaran Kerja
  - Pas foto berwarna terkini memakai jas almamater ukuran 4x6 sebanyak 2 lembar.
  - Salinan KTP yang masih berlaku.
  - Salinan Kartu Mahasiswa yang masih berlaku.
  - Salinan Transkrip Nilai untuk 2 semester sebelumnya yang telah dilegalisir
  - Salinan Kartu Keluarga.
- c. AAJI akan mengirimkan Surat Edaran perihal Penawaran Tenaga Kerja Magang (Mahasiswa Penerima Beasiswa AAJI) kepada Perusahaan Anggota AAJI paling lambat 14 hari setelah AAJI menerima Surat Permohonan Penyaluran Program Magang beserta kelengkapan dokumennya
- d. Dalam hal proses penyaluran mahasiswa penerima beasiswa ke Perusahaan Asuransi Jiwa, mahasiswa yang bersangkutan wajib mengikuti seluruh syarat dan prosedur yang diselenggarakan oleh AAJI maupun perusahaan calon tempat mahasiswa bekerja.
- e. Sekretariat AAJI akan memberikan informasi kepada Perusahaan Asuransi Jiwa Anggota AAJI mengenai data umum Mahasiswa Penerima Beasiswa Ajun Aktuaris AAJI. Sehingga interaksi rekrutmen (komunikasi perkenalan, wawancara, penawaran kerja, sampai penandatanganan kontrak kerja) dapat segera dimulai dengan didasarkan inisiatif masing-masing pihak.
- f. Surat lamaran, dan segala kelengkapan yang diperlukan untuk keperluan rekrutmen akan disampaikan ke Perusahaan Anggota AAJI melalui AAJI.
- g. Proses seleksi kandidat menjadi kewenangan penuh dari Perusahaan. Kendati demikian, perusahaan wajib melaporkan setiap interaksi rekrutmen termasuk memberikan hasil final seleksi kepada Sekretariat AAJI untuk kepentingan pencatatan laporan penyaluran penerima beasiswa.
- h. Hal-hal yang menyangkut kinerja kandidat setelah aktif bekerja atau dipekerjakan perusahaan tidak lagi menjadi tanggung jawab AAJI dan Perguruan Tinggi yang bersangkutan.
- i. AAJI tidak memberikan jaminan bahwa mahasiswa penerima Beasiswa Calon Ajun Aktuaris AAJI akan diterima bekerja pada perusahaan anggota AAJI.

Handwritten signature/initials

- j. Mahasiswa penerima Beasiswa Calon Ajun Aktuaris AAJI yang mengajukan permohonan program magang dan telah memenuhi persyaratan berhak untuk memilih Perusahaan Asuransi Jiwa Anggota AAJI tempat dia bekerja (magang). Namun demikian apabila Perusahaan yang dipilih tersebut memutuskan untuk tidak menerima aplikasi mahasiswa tersebut, mahasiswa tetap harus memilih Perusahaan Asuransi Jiwa Anggota AAJI lainnya.

VII. KOMUNIKASI

Segala bentuk komunikasi mengenai Program Beasiswa Ajun Aktuaris AAJI dapat dilakukan melalui:

Alamat : Kantor Sekretariat AAJI
Rumah AAJI
JL. Talang Betutu No. 17
Jakarta 10230

Telepon : 021 – 31900 500
Fax : 021 – 31900 600
Email : oktavia.sari@aaji.or.id
CP. : Oktavia Sari (Okta)

VIII. PENUTUP

Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia mewujudkan kepeduliannya terhadap perkembangan institusi pendidikan di Indonesia melalui program Beasiswa Calon Ajun Aktuaris AAJI, dan secara konsisten akan berusaha menjaga komitmen demi tercapainya masa depan yang lebih baik terutama dalam mengembangkan industri asuransi jiwa di Indonesia.

Demikian proposal Program Beasiswa Ajun Aktuaris AAJI ini kami buat untuk disampaikan kepada pihak-pihak yang berkepentingan.

OK
-